

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ada banyak faktor yang memengaruhi mengapa prestasi belajar siswa tersebut kurang baik. Faktor penyebab itu dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga dapat berasal dari luar siswa (Slameto 2010:54).

Manusia dianugerahi otak oleh Tuhan untuk mengoptimalkan setiap proses pembelajaran yang dilakukannya. Proses belajar dimulai dari sejak lahir dan menerima informasi tentang pengetahuan yang dimulai dari sekolah. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Sagala, 2014: 13) siswa adalah penentu terjadi atau tidak terjadinya proses pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan di atas, maka proses belajar dapat mengoptimalkan prestasi belajar sesuai dengan gaya kerja otak. Siswa Sekolah Dasar memiliki kemampuan kerja otak yang berbeda, sehingga pengetahuan yang mereka dapatkan tidak pernah sama dengan teman-teman lainnya. Oleh karena itu, penting bagi mereka belajar sesuai dengan gaya belajar yang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan hasil pembelajaran yang maksimal. Namun setiap peserta didik tidak hanya belajar dengan kecepatan yang berbeda tetapi juga memroses informasi dengan cara yang berbeda. Ada siswa yang menyukai guru mengajar dengan cara menuliskan pelajaran di papan tulis sehingga mereka bisa membaca kemudian mencoba memahami isinya. Ada siswa lain yang menyukai guru mereka mengajar dengan cara menyampaikannya secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahami isinya. Sementara itu, ada siswa yang lebih suka menggerakkan anggota tubuhnya untuk praktek langsung.

Cara belajar yang dimiliki siswa sering disebut dengan gaya belajar atau modalitas belajar siswa. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan), Deporter & Hernacki (2001: 113).

Siswa yang telah memahami gaya belajarnya sendiri, maka akan lebih cepat dan mudah dalam belajarnya. Sesuai dengan pernyataan Prashnig (2007: 73) bahwa siswa yang mengerti fungsi-fungsi unik otak seseorang dan gaya belajarnya akan menambah percaya diri, meningkatkan prestasi, dan memperoleh keberhasilan belajar yang bertahan lama.

Berdasarkan pengamatan di SDNegeri 1 Karangtengah, peneliti melihat ada beberapa fenomena yang menarik untuk diteliti. Ada siswa yang lebih

suka apabila pembelajaran dengan ditunjukkan gambar-gambar. Ada siswa yang senang belajar dengan ceramah yaitu mendengarkan guru, dan ada siswa yang senang belajar bergerak karena dia tidak suka lama-lama duduk dibangku seperti membentuk kelompok kecil untuk berdiskusi.

Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik) yang dimiliki peserta didik dengan prestasi belajaryang nantinya diharapkan penelitian ini dapat membuktikan kebenaran dari sebuah teori yang ada. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengambil penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus Panji Lesmanadi UPK Ajibarang”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dalam penelitian antara lain:

1. Gaya belajar yang diteliti yaitu gaya belajar visual (X1), gaya belajar auditorial (X2), dan gaya belajar kinestetik (X3) dan prestasi sebagai variabel terikat (Y).
2. Penelitian hanya dilakukan untuk siswa kelas V SD Negeri pada Gugus Panji Lesmana di Kecamatan Ajibarang tahun ajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Panji Lesmana di UPK Ajibarang.
2. Adakah pengaruh gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Panji Lesmana di UPK Ajibarang.
3. Adakah pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Panji Lesmana di UPK Ajibarang.
4. Adakah pengaruh gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Panji Lesmana di UPK Ajibarang.

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri gugus Panji Lesmana di UPK Ajibarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri gugus Panji Lesmana di UPK Ajibarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri gugus Panji Lesmana di UPK Ajibarang.

4. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri gugus Panji Lesmana di UPK Ajibarang.

E. Manfaat

Manfaat yang diperoleh pada penelitian mengenai pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Panji Lesmana di UPK Ajibarang yaitu:

1. Bagi Siswa, dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi mengenai gaya belajar yang dimilikinya sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar secara optimal.
2. Bagi Guru, dapat membantu guru untuk memahami gaya belajar pada siswa sehingga proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan cara kerja otak siswa.
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan serta pengetahuan dan sebagai acuan atau pedoman yang akan dijadikan bekal mengajar kelak pada saat menjadi guru.